

Laporan Kegiatan PPM Jurusan PB Jerman



PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS LANJUTAN BAGI GURU BAHASA JERMAN SMA/MA/SMK SE DIY-JATENG

Oleh:

Drs. Sudarmaji, M.Pd.

Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.

Dra. Wening Sahayu, M.Pd.

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

Pengabdian Pada Masyarakat ini

Dibiayai dengan Dana DIPA UNY Tahun 2014 Alokasi FBS UNY
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014
SK Dekan Nomor: 66 Tahun 2014

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS ✓
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ 586168 psw. 514, Fax : (0274)
548207 E-mail : prancis_uny@yahoo.fr

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016
Pukul : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Sidang PLA It2
Acara : Seminar Proposal Penelitian, PPM dan WISKAM
Jurusan PB Jerman

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Prof. Dr. Suminto A Sayuti	1.	2.
2.	Prof. Dr. Suharti	3.	4.
3.	Prof. Dr. Tri Hartiti	5.	6.
4.	Dr. Wiyatmi	7.	8.
5.	Dr. Maman Suryaman	9.	10.
6.	Dr. Roswita L. Tobing	11.	12.
7.	Dr. Margana	13.	14.
8.	Dr. I. Ketut Sunarya	15.	16.
9.	Dr. Tadkiroatun Musfiroh	17.	18.
10.	Dr. Widyastuti Purbani	19.	20.
11.	Drs. Sumaryadi, M.Pd.	21.	22.
12.	Drs. Puji Wiyana, M.Pd.	23.	24.
13.	Hesti Mulyani, M.Hum	25.	26.
14.	Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.		
15.	Dra. Lia Malia, M.Pd.		
16.	Dr. Sulis Triyono, M.Pd.		
17.	Dr. Wening Sahayu, M.Pd.		
18.	Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.		
19.	Drs. Sudarmaji, M.Pd.		
20.	Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.		
21.	Dra. Sri Megawati, M.A.		
22.	Dra. Retna Endah SM, M.Pd.		
23.	Isti Haryati, M.A.		
24.	Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.		
25.	Akbar K Setiawan, M.Hum.		
26.	Drs. Ahmad Marzuki		

Ketua BPP Penelitian,

Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum
NIP. 19690829 199403 2 001

Laporan Kegiatan PPM Jurusan PB Jerman



**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS LANJUTAN
BAGI GURU BAHASA JERMAN SMA/MA/SMK
SE DIY-JATENG**

Oleh:

Drs. Sudarmaji, M.Pd.
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

Pengabdian Pada Masyarakat ini
Dibiayai dengan Dana DIPA UNY Tahun 2014 Alokasi FBS UNY
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014
SK Dekan Nomor: 66 Tahun 2014

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL EVALUASI AKHIR
PPM JURUSAN PB JERMAN TAHUN 2014**

A. Judul : **Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Lanjutan
bagi Guru Bahasa Jerman SMA/MA/SMK se
DIY - JATENG**

B. Susunan Tim Pelaksana :

1. Ketua Tim: : Drs. Sudarmaji, M.Pd.

2. Anggota Tim: : - Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.
- Dra. Wening Sahayu, M.Pd.
- Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
- Trimurti Dhian P
- Tri Hutami Wardoyo

C. Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 23 Agustus 2014

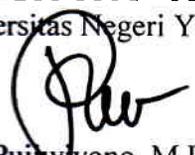
D. Hasil Evaluasi :

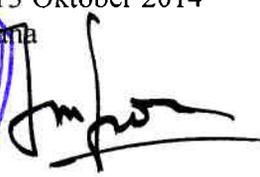
1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah/belum*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah/belum*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain sudah/belum*) memenuhi persyaratan. Belum memenuhi persyaratan dalam hal....

E. Kesimpulan

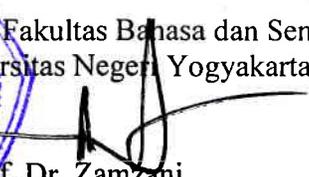
Laporan dapat/belum dapat*) diterima

Menyetujui
Ketua BPP PPM – FBS
Universitas Negeri Yogyakarta


Drs. Pujiwiyono, M.Pd.
NIP. 19671221 199303 1 001

Yogyakarta, 13 Oktober 2014
Ketua Pelaksana

Drs. Sudarmaji, M.Pd.
NIP. 19621007 1988003 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Zamzani
NIP. 19550505 198011 1 001

^{*)} Cara yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Tim PPM Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta dapat melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan baik. Kegiatan PPM Jurusan PB Jerman FBS UNY kali ini mengambil tema “Pelatihan Penelitian Tindak Kelas Lanjutan bagi Guru Bahasa Jerman se DIY dan Jateng”.

Berkaitan dengan telah selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Jurusan PB Jerman ini, kami Tim PPM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dewan Pertimbangan PPM FBS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Segenap guru-guru bahasa Jerman peserta kegiatan PPM ini
4. Semua pihak yang telah membantu Tim PPM baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini berjalan lancar.

Tim PPM menyadari bahwa pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini masih belum sempurna. Kritik dan saran dari pembaca dan peserta kegiatan PPM ini akan kami terima dengan segala kerendahan hati demi perbaikan kegiatan PPM di masa mendatang.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
A. PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi	1
2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	2
3. Tujuan Kegiatan	3
4. Manfaat Kegiatan	3
B. TINJAUAN PUSTAKA	3
Penelitian Tindakan Kelas	3
C. METODE KEGIATAN PPM	6
1. Pendekatan	6
2. Langkah-langkah Kegiatan	6
3. Khalayak Sasaran	7
4. Waktu Kegiatan dan Susunan Acara	7
5. Perincian Tugas Anggota PPM	8
D. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
1. Hasil Kegiatan	9
2. Pembahasan	10
E. KESIMPULAN DAN SARAN	11
1. Kesimpulan	11
2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Berita Acara Serah Terima Laporan	15
2. Surat Perjanjian Pelaksanaan PPM	16
3. Presensi Kegiatan Pelatihan PPM	20
4. Daftar Hadir Desiminasi PPM 2014	21
5. Foto Kegiatan PPM	22

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Lanjutan bagi Guru Bahasa Jerman di SMA/MA/SMK se DIY - JATENG

oleh Drs. Sudarmaji, M.Pd., dkk

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk: (1) **memberikan** pengetahuan dan keterampilan mengenai penelitian tindakan kelas dalam **pembelajaran** bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah dan Sekolah **Menengah** Kejuruan, (2) mendiskusikan rancangan proposal PTK dalam pembelajaran **bahasa Jerman** sebagai bahasa asing, (3) pembuatan rancangan proposal PTK.

Kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini terdiri atas **tiga tahapan**, yaitu (1) penyampaian materi pengantar mengenai proposal PTK dalam **pembelajaran** bahasa Jerman, (2) konsultasi judul rancangan proposal PTK serta (3) **pembuatan** rancangan proposal PTK.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah: (1) **guru-guru** bahasa Jerman peserta kegiatan ini memiliki pengetahuan mengenai PTK **dalam** pembelajaran bahasa Jerman, (2) guru-guru mampu membuat rancangan proposal **PTK dalam** pembelajaran bahasa Jerman.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran Bahasa Jerman

Classroom Action Research Advanced Training for Teachers of German in SHS, ISHS and VHS in Yogyakarta Special Territory and Central Java

by Drs. Sudarmaji, M.Pd., et al

Abstract

The aim of the activities of the Community Service Program (CSP) is to (1) provide the knowledge and skills of classroom action research (CAR) in learning German in Senior High School (SHS), Islamic Senior High School (ISHS) and Vocational High School (VHS), (2) discuss the draft of CAR proposal in learning German as a foreign language, (3) draft the CAR proposal.

The activities of CSP consist of three phases, namely (1) the delivery of introductory material in the classroom action research proposal in learning German, (2) the consultation of CAR draft proposal and (3) drafting the CAR proposal.

The results of CSP show that (1) the German teachers participated in CSP have knowledge of CAR in learning German, (2) teachers are able to draft a CAR proposal in learning German.

Keywords: Classroom Activities Research, Learning German

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Secara umum komponen proses belajar mengajar terdiri atas *input*, proses, dan *output*. Yang dimaksud komponen *input* adalah peserta didik, sebagai subjek yang akan dikenai dan mempengaruhi proses belajar mengajar. Komponen *output* adalah peserta didik yang telah selesai menjalani proses belajar mengajar pada tahap tertentu. Pada umumnya output juga disebut lulusan. Adapun komponen proses adalah serangkaian elemen internal dan eksternal yang bersinergi untuk menghasilkan output yang baik. Elemen internal dapat disebut, antara lain peserta didik, guru, kurikulum, sekolah, administrasi sekolah, sedangkan elemen eksternal antara lain sarana prasarana, lingkungan sekolah, lingkungan bergaul peserta didik, dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing terdapat beberapa komponen sebagai berikut. (1) Dimensi bahasa, yang menyangkut materi, kapan dan lama pelaksanaannya, metode yang digunakan pengajar, dan tujuan yang dicapai. (2) Dimensi pembelajar, yang menyangkut karakteristik mereka, yaitu bagaimana motivasi, keaktifan, kemandirian belajar, dan strategi belajar mereka. (3) Dimensi pengajar, yang mencakup sikapnya, peranannya, metode mengajarnya, perencanaan pengajarannya, kemampuan berbahasa Jermannya, penilaian dan pengorganisasian pengajaran, dan sikapnya terhadap teknologi pengajaran. (4) Dimensi isi, yang mencakup pemilihan teks dan tema materi, peranan literatur dan kebudayaan negara Jerman yang terdapat dalam materi. (5) Terkait dengan itu unsur kebudayaan ini tidak dapat dipisahkan, khusus dalam dimensi kelima, yaitu dimensi interkultural, yang dibahas di dalamnya stereotip dan stigma yang terdapat dalam kedua budaya negara, perbandingan antara kebudayaan negara Jerman dan Indonesia. (6) Dimensi politik, yang mencakup alasan pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia, peranan bahasa Jerman di Indonesia, peranan DAAD dan Goethe-Institut dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Begitu kompleks dan banyaknya hal yang menjadi komponen PBM, tentu dalam pelaksanaan tugas sehari-hari para guru bahasa Jerman mempunyai

kendala. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Begitu pula dalam meniti karirnya sebagai PNS, guru juga diwajibkan melakukan penelitian. Dikarenakan kondisi di lapangan inilah, maka Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY melakukan PPM pada tahun 2013 dengan mengundang guru-guru bahasa Jerman di DIY dan Jateng untuk melakukan *workshop* mengenai penulisan proposal PTK. Ternyata setelah itu beberapa guru menghendaki keberlanjutan pelatihan ini. Oleh karena itu pada tahun 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman mengadakan pelatihan penulisan proposal PTK lanjutan bagi guru SMA/SMK/dan MA se DIY dan Jateng.

Manfaat dan tujuan jenis penelitian tindakan kelas ini sangat banyak bagi pekerjaan seorang guru, antara lain sebagai alternatif jalan keluar mengatasi masalah sehari-hari di kelasnya. Modal utamanya adalah pengalaman guru itu sendiri dalam bidang pembelajaran bahasa Jerman. Dengan bersama-sama guru lain yang tergabung dalam MGMP misalnya, penelitian tindakan kelas ini bisa dilaksanakan dalam skala besar, karena mereka terikat dalam satu profesi yang sama. Dengan penelitian jenis ini para guru dapat menemukan metode untuk menjembatani teori dengan praktik dalam pembelajaran bahasa Jerman, karena dengan jenis penelitian ini guru akan menemukan dan mengembangkan teorinya sendiri dari praktik sehari-harinya sendiri.

2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari kegiatan PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman pada tahun 2013 didapat masukan dari para guru bahasa Jerman yang menginginkan pelatihan penelitian tindakan kelas lanjutan. Sebelum pelaksanaan PPM dijamin dulu perubahan apa yang dikehendaki oleh guru dari apa yang selama ini dijalankannya, dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik.

Dengan demikian dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana cara menyusun proposal penelitian tindakan kelas?

kendala. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Begitu pula dalam meniti karirnya sebagai PNS, guru juga diwajibkan melakukan penelitian. Dikarenakan kondisi di lapangan inilah, maka Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY melakukan PPM pada tahun 2013 dengan mengundang guru-guru bahasa Jerman di DIY dan Jateng untuk melakukan *workshop* mengenai penulisan proposal PTK. Ternyata setelah itu beberapa guru menghendaki keberlanjutan pelatihan ini. Oleh karena itu pada tahun 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman mengadakan pelatihan penulisan proposal PTK lanjutan bagi guru SMA/SMK/dan MA se DIY dan Jateng.

Manfaat dan tujuan jenis penelitian tindakan kelas ini sangat banyak bagi pekerjaan seorang guru, antara lain sebagai alternatif jalan keluar mengatasi masalah sehari-hari di kelasnya. Modal utamanya adalah pengalaman guru itu sendiri dalam bidang pembelajaran bahasa Jerman. Dengan bersama-sama guru lain yang tergabung dalam MGMP misalnya, penelitian tindakan kelas ini bisa dilaksanakan dalam skala besar, karena mereka terikat dalam satu profesi yang sama. Dengan penelitian jenis ini para guru dapat menemukan metode untuk menjembatani teori dengan praktik dalam pembelajaran bahasa Jerman, karena dengan jenis penelitian ini guru akan menemukan dan mengembangkan teorinya sendiri dari praktik sehari-harinya sendiri.

2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari kegiatan PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman pada tahun 2013 didapat masukan dari para guru bahasa Jerman yang menginginkan pelatihan penelitian tindakan kelas lanjutan. Sebelum pelaksanaan PPM diiringi dulu perubahan apa yang dikehendaki oleh guru dari apa yang selama ini dijalankannya, dan yang ingin ditingkatkan menjadi lebih baik.

Dengan demikian dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana cara menyusun proposal penelitian tindakan kelas?

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PPM dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS - UNY adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan Umum: Guru bahasa Jerman memahami arti, karakteristik, prinsip, implementasi, potensi, dan keterbatasan penelitian tindakan kelas dalam PBM bahasa Jerman.
- b. Tujuan Khusus: Guru bahasa Jerman dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas sesuai dengan pengalaman kelasnya sendiri.

4. Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah para guru peserta pelatihan diharapkan memiliki pengetahuan tentang teori penelitian tindakan kelas dan mampu membuat proposal penelitian tindakan kelas sesuai dengan perbaikan yang diinginkannya.
- b. Tim dosen pengajar bahasa Jerman di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY dapat memahami kesulitan yang dihadapi guru bahasa Jerman SMA/MA/SMK se DIY - Jateng pada khususnya, dan guru bahasa Jerman pada umumnya, sehingga dapat membantu mereka dalam mencari jalan keluarnya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Tindakan Kelas

Guru sebagai praktisi PBM di kelas mengetahui banyak tentang permasalahan yang terdapat di lingkungannya daripada peneliti lain. Namun mereka belum mengetahui secara metodologi untuk mengadakan suatu penelitian dalam rangka mengubah situasi atau untuk memperbaiki keadaan tersebut. Tindakan apa yang perlu dibuat, bagaimana sistematiknya, bagaimana merancang desainnya, bagaimana mengumpulkan data, memvalidasi data, menginterpretasi data, validitas dan reliabilitas penelitian, maka perlu pertemuan dalam satu podium guna penyamaan persepsi di beberapa pertanyaan tersebut.

Untuk menemukan pemecahan masalah yang dihadapi guru dalam tugasnya sehari-hari, maka salah satu jalan keluarnya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas, karena penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah-masalah melalui penerapan langsung di kelas atau tempat bekerja (Isaac, 1981: 27). Dijelaskan lebih lanjut bahwa penelitian ini bersifat partisipatif dan kolaboratif. Maksudnya, penelitiannya dilakukan sendiri oleh guru yang berkepentingan dan diamati bersama dengan kawan guru lainnya, atau juga pembelajarnya. Penelitian ini berbeda dengan studi kasus karena tujuan, sifat kasusnya yang tidak unik seperti studi kasus, dan prinsipnya yang tidak digunakan untuk menguji teori, dan dilakukan sendiri oleh peneliti dan diamati oleh kawan peneliti. Kesamaan kedua penelitian ini adalah bahwa peneliti tidak memikirkan tentang generalisasi hasil penelitiannya.

Penelitian tindakan kelas memberikan kesempatan kepada guru untuk berefleksi, apakah cara penyajian materi sudah tepat, sesuai dengan karakteristik pembelajar, apakah materi pembelajaran berguna bagi pembelajar, apakah materi tersebut sesuai dengan yang ada dalam silabus, apakah diperlukan perubahan media pembelajaran, dan berbagai pertanyaan lain, yang memungkinkan tercapai peningkatan kualitas dan kuantitas PBM.

Guru bersama kolaborator mengadakan introspeksi mengenai pelaksanaan mengajar di kelasnya sendiri. Mengapa ia tidak puas dengan situasi yang dihadapinya sekarang? Apa yang ia ingin ubah? Bagaimana ia akan mengamati reaksi-reaksi terhadap tindakan yang akan dilakukan tersebut? Bagaimana ia akan mengevaluasi reaksi-reaksi tersebut? Bagaimana ia akan mengakomodasikan pertemuan-pertemuannya dengan kolaboratornya?

Ini semua merupakan pertanyaan-pertanyaan penelitian pendidikan, yang setiap guru siap untuk menanyakan kepada diri sendiri mengenai apa yang terjadi di kelasnya, dan kesiapan untuk menjawab secara jujur, dibantu oleh kolaborator, dengan memperhatikan masukan dari para pembelajar, maka akan tergambar mekanisme penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mendorong guru berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan rasional, teori pembelajaran, dan tanggung jawab profesinya sebagai guru.

Madya (2009: 10) mengutip pendapat Burns yang menyatakan bahwa terdapat tiga tahap PTK kolaboratif yaitu: prakarsa, pelaksanaan, dan diseminasi. Lebih lanjut dijelaskan oleh Madya bahwa butir-butir tentang prakarsa yang perlu dipertimbangkan dalam PTK adalah sebagai berikut. (1) Sejauh dapat dilakukan, agenda PTK tindakan hendaknya ditarik dari kebutuhan-kebutuhan, kepedulian dan persyaratan yang diungkapkan oleh semua pihak Anda sendiri, sejawat, kepala sekolah, murid-murid, dan/atau orangtua murid) yang terlibat dalam konteks pembelajaran/kependidikan di kelas/sekolah Anda. (2) PTK Anda hendaknya benar-benar memanfaatkan keterampilan, minat dan keterlibatan Anda sebagai guru dan sejawat. (3) PTK Anda hendaknya terpusat pada masalah-masalah pembelajaran kelas Anda, yang ditemukan dalam kenyataan sehari-hari. Namun demikian, hasil PTK Anda dapat juga memberikan masukan untuk pengembangan teori pembelajaran bidang studi Anda. (4) Metodologi PTK Anda hendaknya ditentukan dengan mempertimbangkan persoalan pembelajaran kelas Anda yang sedang diteliti, sumber daya yang ada dan murid-murid sebagai sasaran penelitian. (5) PTK Anda hendaknya direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara kolaboratif. Tujuan, metode, pelaksanaan dan strategi evaluasi hendaknya Anda negosiasikan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terutama penelitian Anda, sejawat, murid-murid, dan kepala sekolah (yang mungkin diperlukan dukungan kebijakannya). (6) PTK Anda hendaknya bersifat antardisipliner, yaitu sedapat mungkin didukung oleh wawasan dan pengalaman orang-orang dari bidang-bidang lain yang relevan, seperti ilmu jiwa, antropologi, dan sosiologi serta budaya. Jadi Anda dapat mencari masukan dari teman-teman guru atau dosen LPTK yang relevan.

Madya (2009: 10) juga menjelaskan bahwa dalam PTK, butir-butir pelaksanaan berikut ini harus dipertimbangkan. (1) Anda sebagai pelaku PTK hendaknya berupaya memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melaksanakannya. Upayakan mendapatkan dari pemimpin dukungan dan bantuan secara terus menerus dalam tahap-tahap pelaksanaan, diseminasi, dan tindak-lanjut penelitiannya. (2) PTK Anda selayaknya dilakukan dalam kelas sendiri. (3) PTK Anda akan berjalan dengan baik jika terkait dengan program

peningkatan guru dan pengembangan materi di sekolah atau wilayah sendiri. (4) PTK Anda hendaknya dipadukan dengan komponen evaluasi.

Garis besar PTK ini pada dasarnya adalah adanya penentuan tindakan alternatif yang dipilih untuk memecahkan persoalan dan meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti. Alternatif tindakan dilakukan dalam beberapa tahapan siklus. Pada setiap siklus terdapat beberapa tindakan sesuai dengan rancangan yang dibuat. Seperti yang dikutip oleh Prastowo (2011: 242), satu siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan penerangan (*reflect*).

Diharapkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, maka masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat diatasi. Dengan upaya PTK ini diharapkan pula tercipta suasana pembelajaran yang kondusif yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jerman secara optimal.

C. METODE KEGIATAN PPM

1. Pendekatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan yang berlangsung selama sekitar delapan jam. Materi pelatihan meliputi (1) penyampaian pengetahuan mengenai proposal PTK, (2) diskusi mengenai upaya pemecahan masalah dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah melalui PTK dan (3) praktik penerapan pembuatan rancangan proposal PTK dalam pembelajaran bahasa Jerman.

2. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga sesi. Sesi pertama diisi dengan penyampaian materi mengenai langkah-langkah pembuatan proposal penelitian *action research* bagi guru bahasa Jerman. Diharapkan melalui kegiatan ini para guru dapat memiliki pengetahuan mengenai pembuatan proposal penelitian

tindakan kelas dan dapat menerapkannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Jerman di sekolah yang diajarnya.

Sesi kedua berisi diskusi mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Jerman di sekolah yang dihadapi oleh para guru peserta PPM, Masalah yang ada selanjutnya dipecahkan melalui upaya pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam sesi ini guru-guru menyampaikan masalah pembelajaran yang dihadapinya dan pemateri dari tim PPM menyampaikan gagasan/ide berupa metode, strategi, teknik maupun media yang dapat digunakan dalam PTK untuk mengatasi masalah tersebut.

Sesi ketiga berupa praktik pembuatan rancangan proposal PTK sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh masing-masing peserta PPM. Setiap peserta PPM dibimbing oleh anggota tim pelaksana PPM dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY. Di luar waktu pelatihan, peserta diberi kesempatan pula untuk berkonsultasi, baik secara langsung, melalui telephon, sms, maupun email.

Sebelum acara penutupan, dilakukan tanya jawab mengenai kesan dan pesan dari semua peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan PPM ini. Dari kegiatan ini diharapkan bahwa Tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY mendapat masukan dari semua peserta, sehingga PPM yang akan datang dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

3. Khalayak Sasaran

Kegiatan PPM ini ditujukan kepada guru bahasa Jerman baik SMA, MA maupun SMK di DIY dan Jawa Tengah. Oleh karena itu peserta pelatihan yang hadir pada kesempatan ini adalah para guru bahasa Jerman dari SMA, MA dan SMK baik di wilayah DIY maupun Jawa Tengah.

4. Waktu Kegiatan dan Susunan Acara

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 23 Agustus 2014, bertempat di Ruang Dreamlab C15.301 FBS UNY. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 hingga 15.30 WIB.

Susunan acara PPM ini secara rinci tertuang dalam tabel berikut ini.

No	Jam	Kegiatan
1	08.00 - 08.30	Registrasi Peserta
2	08.30 - 08.45	Upacara Pembukaan
3	08.45 - 09.15	Rehat Kopi
4	09.15 - 12.00	Penyampaian materi dari pembicara I dan II
5	12.00 - 13.00	Istirahat, sholat, makan
6	13.00 - 15.00	Praktik penyusunan rancangan proposal PTK
7	15.00 - 15.15	Kesan dan pesan atas kegiatan PPM (evaluasi)
8	15.15 - 15.30	Penutupan

5. Perincian Tugas Anggota PPM

Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan oleh sebuah tim dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY. Tim ini terdiri atas 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Susunan tim PPM dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY beserta diskripsi tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	NIP/NIM	Kedudukan dalam Tim	Tugas
1.	Drs. Sudarmaji, M.Pd.	19621007 198803 1 001	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> - mengkoordinir pelaksanaan PPM - memberikan arahan tugas tiap anggota - memberikan sambutan dalam acara pembukaan - membimbing pembuatan proposal PTK - mengevaluasi pelaksanaan PPM
2	Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	19601203 198601 2 001	Anggota dan Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> - menyusun undangan - menyiapkan presensi kegiatan - menjadi pewara dalam acara pembukaan - mengkoordinir penyiapan konsumsi
3.	Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	19640812 198812 2 001	Anggota & Humas	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan proposal kegiatan

				<ul style="list-style-type: none"> - mendistribusikan undangan - menjadi pemateri - membimbing pembuatan proposal PTK
4.	Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	19651002 200212 2 001	Anggota & Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> - mengatur keluar masuknya dana kegiatan PPM - menerima daftar ulang peserta pelatihan - mengurus registrasi peserta - menjadi pemateri - membuat laporan pelaksanaan PPM - membimbing pembuatan proposal PTK
5.	Trimurti Dhian P	11203241007	Anggota & Sie Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> - mendistribusikan undangan ke peserta - mengurus dokumentasi - membuat sertifikat kegiatan
6.	Tri Hutami Wardoyo	11203241010	Anggota & Sie Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> - membantu menangani registrasi peserta - membantu menyiapkan materi workshop - menyiapkan konsumsi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang diwujudkan dalam bentuk *workshop* singkat ini telah menghasilkan beberapa hal penting, yaitu:

- a) Guru-guru bahasa Jerman di DIY dan JATENG dapat memiliki pengetahuan mengenai proposal penelitian PTK yang dapat digunakan dalam pembe-

ajaran bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan.

- b) Para guru mampu membuat proposal PTK untuk pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing.

2. Pembahasan

Kegiatan PPM yang berjudul “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Lanjutan bagi Guru Bahasa Jerman SMA/SMK/MA di DIY dan Jawa Tengah” dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2014 di ruang Dreamlab C.15.301 FBS UNY. Peserta yang hadir pada acara ini berjumlah 4 orang guru yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dan 5 orang mahasiswa yang telah menyelesaikan program PPL KKN dan sedang menulis skripsi mengenai PTK.

Para guru tersebut sudah memiliki pengalaman yang banyak dalam bidang pengajaran bahasa Jerman, sehingga mereka betul-betul mengetahui masalah apa saja dalam pembelajaran bahasa Jerman yang dialami oleh peserta didiknya. Melalui serangkaian acara pelatihan ini, mereka akhirnya bisa merancang proposal PTK sebagai upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi tersebut. Sebagai contoh, Bapak Guntur Bawana dari SMA Negeri 2 Wonogiri mengajukan rancangan proposal PTK dengan judul “Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Wonogiri melalui Teknik *Moiz a Match*”, sedangkan ibu Dra. N. Izzah dari SMA Negeri Sedayu Bantul mengangkat tema “Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Sedayu Bantul melalui Metode *Estafet Writing*”.

Kegiatan PPM dibuka oleh Ibu Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, Dra. Yati Sugiarti, M.Hum. Beliau menyatakan betapa pentingnya guru-guru melakukan penelitian PTK sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Jerman, baik di SMA/ MA maupun SMK. Dengan adanya kegiatan PPM ini para guru mendapat kesempatan untuk memperluas wawasan

keilmuannya, terutama di bidang penulisan proposal PTK, terlebih lagi karena guru-guru **mendapat** bimbingan dalam pembuatan proposal PTK ini.

Kegiatan dibagi dalam tiga sesi. Sesi pertama diawali dengan **penyampaian** materi mengenai langkah-langkah pembuatan proposal penelitian **action research** bagi guru bahasa Jerman. Diharapkan melalui kegiatan ini para guru **dapat** memiliki pengetahuan mengenai pembuatan proposal penelitian **tindakan kelas** dan dapat menerapkannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Jerman di sekolah yang diajarnya.

Sesi kedua yaitu diskusi mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Jerman di **sekolah** yang dihadapi oleh para guru peserta PPM. Masalah yang ada selanjutnya **dipecahkan** melalui upaya pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam sesi **ini** guru-guru menyampaikan masalah pembelajaran yang dihadapinya dan **peserta** dari tim PPM menyampaikan gagasan/ide berupa metode, strategi, teknik maupun media yang dapat digunakan dalam PTK untuk mengatasi masalah tersebut.

Sesi ketiga berupa praktik pembuatan rancangan proposal PTK sesuai dengan **masalah** yang dihadapi oleh masing-masing peserta PPM. Setiap peserta PPM **dibimbing** oleh anggota tim pelaksana PPM dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman **FBS UNY**. Di luar waktu pelatihan, peserta diberi kesempatan pula untuk **berkonsultasi**, baik secara langsung, melalui telephon, sms, maupun email.

Sebelum penutupan acara PPM, dilakukan tanya jawab mengenai pesan dan **lesan** guru-guru selama pelaksanaan PPM untuk mendapat masukan agar PPM di **tahun** mendatang bisa berjalan lebih baik lagi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan kegiatan PPM dapat disimpulkan beberapa **hal** sebagai berikut.

- 1. Pelaksanaan** pelatihan dengan judul “Pelatihan Tindakan Kelas Lanjutan bagi **Guru Bahasa Jerman SMA/ MA dan SMK di DIY dan Jawa Tengah**” berjalan **dengan tertib dan lancar**.

- c. Para guru memahami arti pentingnya melakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran bahasa Jerman.
- d. Para guru dapat membuat rancangan proposal PTK sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Jerman.

2. Saran

Berdasarkan masukan dari para peserta dan pantauan selama pelaksanaan kegiatan, kegiatan PPM merupakan salah satu wahana yang tepat untuk saling ~~meny~~ dan dalam rangka pengembangan wawasan pengetahuan di bidang ~~pengaj~~ bahasa Jerman dan aspek yang terkait dengannya. Saran yang dapat ~~diap~~ antara lain:

- a. Kegiatan PPM hendaknya dapat dilakukan secara rutin baik dengan pola yang sama ataupun berbeda, dan mengambil tema-tema yang aktual sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kondisi pengajaran bahasa Jerman di lapangan.
- b. Kegiatan sejenis juga dapat dilakukan dalam bentuk DIKLAT bagi guru-guru bahasa Jerman dalam kurun waktu tidak hanya satu hari saja, melainkan dalam waktu yang relatif lebih lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Isaac, Stephen & William B. Michael.** 1981. *Handbook in Research and Evaluation*. San Diego: Edits Publisher.
- Suwarsih Madya.** 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta
- Prastowo, Andi.** 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN KEMENTERIAN KEMENTERIAN
KEMENTERIAN KEMENTERIAN DAN KEMENTERIAN

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 250843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**BERITA ACARA SERAH TERIMA LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) DOSEN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR: 01/BA-PPM/UN.34.12/DT/X/2014**

Pada hari ini, Senin, 13 Oktober tahun dua ribu empat belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP : 19610524 199001 2 001
Jabatan : Wakil Dekan I FBS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

II. Nama : Sudarmaji, M.Pd.(Ketua)
NIP : 19621007 198803 1 001
Jabatan : Dosen FBS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Didahului oleh: serah terima Hasil PPM Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014, yang isinya telah sesuai dengan format yang telah ditentukan, sebagai berikut.

1. PIHAK KEDUA menyerahkan Hasil PPM Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dijilid sebanyak 3 (tiga) eksemplar kepada PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK PERTAMA telah menerima Hasil PPM Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dijilid sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan sebuah Poster hasil kegiatan dari PIHAK KEDUA, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan PPM Nomor:01/Kontrak-PPM/UN.34.12/DT/X/2014.

Dundikan Berita Acara ini dibuat rangkap 6 (enam) untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA
Ketua Tim Pengabdian,

Sudarmaji, M.Pd.
NIP 19621007 198803 1 001

PIHAK PERTAMA
Wakil Dekan I FBS UNY,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmahag, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
ANTARA WAKIL DEKAN I DENGAN DOSEN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor : 01/Kontrak-PPM/UN.34.12/DT/IV/2014

Pada hari ini, Kamis, tanggal dua puluh empat, bulan April tahun dua ribu empat belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. ~~Nama~~ : Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
~~NIP~~ : 19610524 199001 2 001
~~Jabatan~~ : Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY, bertindak untuk dan atas nama FBS UNY

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

2. ~~Nama~~ : Sudarnaji, M.Pd.(Ketua)
~~NIP~~ : 19621007 198803 1 001
~~Jabatan~~ : Dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNY, selaku Ketua Tim Pengabdian

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat, dengan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1
Tugas dan Ruang Lingkup Pekerjaan

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk bertindak sebagai pelaksana program Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul:

RELATIF PENELITIAN TINDAKAN KELAS LANJUTAN BAGI GURU BAHASA JERMAN SMA/MA/SMK SE-DIY - JATENG

Pasal 2
Biaya Pelaksanaan

Jumlah biaya kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dengan pajak PPh pasal 21 (15%) dipungut dari biaya manajemen.

Penggunaan anggaran dana Pengabdian Pada Masyarakat diatur sebagai berikut.

40% digunakan untuk operasional

25% digunakan untuk manajemen, dikenai PPh pasal 21 sebanyak 15%

35% digunakan untuk pelaporan

Halaman 1 dari 3 lembar Perjanjian Pelaksanaan PPM WD 1 - Dosen

PIHAK PERTAMA memberikan dana Pengabdian Pada Masyarakat secara bertahap untuk ~~pendanaan~~ program tersebut pada pasal 1 sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) kepada **PIHAK KEDUA** yang dibebankan pada anggaran DIPA UNY Tahun 2014 Alokasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 3 Pembayaran

Pembayaran ~~bantuan~~ dana pelaksanaan program Pengabdian Pada Masyarakat dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dibayar dengan tahap-tahap pembayaran sebagai berikut :

- a. **Tahap Pertama** : Pembayaran bantuan dana sebesar 70% x Rp5.000.000 (lima juta rupiah) diterimakan setelah surat perjanjian ditandatangani.
- b. **Tahap Kedua** : Pembayaran bantuan dana sebesar 30% x Rp5.000.000 (lima juta rupiah) diterimakan setelah laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat diserahkan.

Pasal 4 Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan terhitung sejak tanggal 24 April 2014 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2014

Pasal 5 Pelaporan Kegiatan

Realisasi program Pengabdian Pada Masyarakat, harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan **PIHAK PERTAMA** antara lain sebagai berikut.

- a. **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil pelaksanaan program Pengabdian Pada Masyarakat yang sudah ~~ditulis~~ rapi kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 3 eksemplar dengan sampul berwarna biru.
- b. **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan abstrak (ringkasan) lepas hasil pelaksanaan program Pengabdian Pada Masyarakat kepada **PIHAK PERTAMA**.
- c. **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan POSTER hasil kegiatan PPM bersamaan dengan penyerahan laporan hasil kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6 Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan program Pengabdian Pada Masyarakat dalam jangka waktu seperti tersebut pada pasal 2 dan apabila melampaui batas waktu tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar $\frac{1}{1000}$ (satu per seribu) setiap hari keterlambatan maksimal 5% (lima persen) dari jumlah bantuan.

Segala ketidaksihan baik disengaja maupun tidak disengaja akan mengakibatkan diberhentikannya bantuan sehingga **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7 Biaya Materai dan Pajak

Dana materai dan pajak serta biaya lain yang timbul berkenaan disepakatinya surat perjanjian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**, dilunasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Tata Tulis Laporan Pengabdian pada Masyarakat

1. Tata tulis laporan Pengabdian Pada Masyarakat yang diserahkan kepada PIJAK PERTAMA harus mengikuti aluran yang telah tercantum dalam buku Pedoman Pengabdian Pada Masyarakat yang diterbitkan oleh L.PPM yang terbaru.
2. Pada bagian bawah sampul laporan Pengabdian Pada Masyarakat harus ditulis sebagai berikut:

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIRILAYAI DENGAN DANA
DIPA UNY TAHUN 2014
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAJUN 2014
SK DEKAN Nomor : 66 Tahun 2014

Pasal 9
Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara bersama-sama.
Perjanjian Pengabdian Pada Masyarakat ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian kerja apabila terdapat perubahan peraturan, atas kesepakatan kedua belah pihak akan diadakan perjanjian.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24 April 2014


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001


Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Mengetahui/menyetujui :
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PRESENSI KEHADIRAN
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS LANJUTAN BAGI GURU BAHASA
JERMAN SMA/MA/SMK SE. DIY DAN JAWA TENGAH
 Hari Minggu, 23 Agustus 2014
 Ruang Dream Lab / Komputer (C.15 FBS UNY)

No	Nama Lengkap dan Gelar	Instansi	Tanda Tangan
1.	Wening Sahayn, M.Pd	UNY	1.
2.	Melani Listia Utari	SMA N 2 Watek (PPL)	2.
3.	Susi Satri	MAN 2 Yogyakarta (PPL)	3.
4.	Jak Susiark, M. Hum	UNY	4.
5.	Melita Adelfa A		5.
6.	Puranti, S.Pd.	SMA Negeri 7 Yogyakarta	6.
7.	Ti. Afiken W	SMA PL G. Yosef	7.
8.	M-122AH	SMA N 1 SEDAYU	8.
9.	Dyana Ruri Basyan		9.
10.	Ti Kartika H	UNY	10.
11.	GLINTUR	SMA N 2 WNG	11.
12.	Suelas maji	UNY	12.
13.	Choirul Nur Ahmad		13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
BADAN PERTIMBANGAN PPM
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta Telp. 0274-586168 Psw. 255, 236, 362

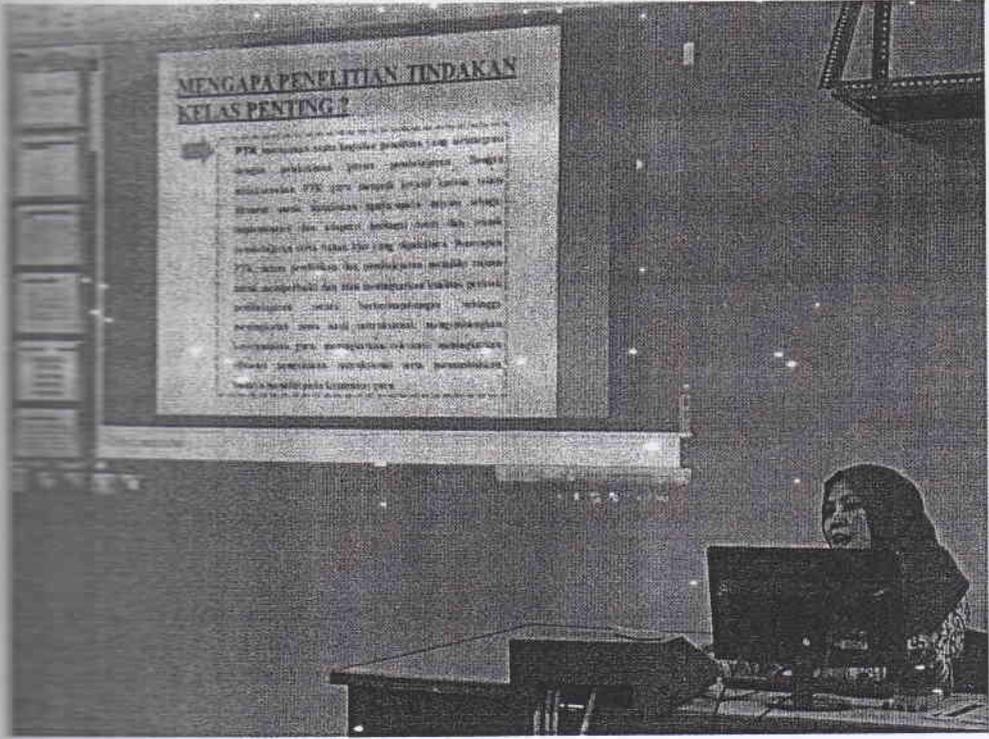
DAFTAR HADIR
DESEMINASI PPM 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Drs. Pujiwiyana, M.Pd.	1
2	Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.	2
3	Dra. Lia Malia, M.Pd.	3
4	Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	4
5	Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	5
6	Dr. Sofriati Tanjung, M.Pd.	6
7	Dra. Sri Megawati, MA	7
8	Drs. Iman Santoso, M.Pd.	8
9	Drs. Sudarmaji, M.Pd.	
10	Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	10
11	Dra. Retno Endah Sri Mulyati, M.Pd.	11
12	Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	12
13	Ibni Haryati, S.Pd., MA.	13
14	Drs. Ahmad Marzuki	14
15	Akbar K. Setiawan, S.Pd., M.Hum.	15
		16
		17
		18
		19
		20

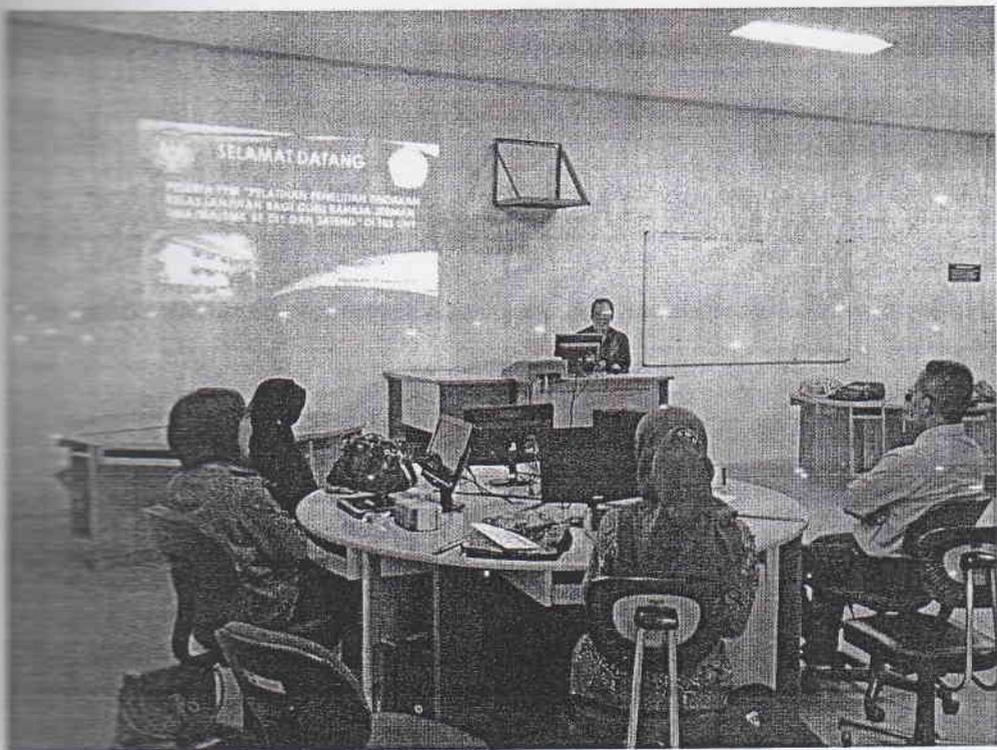
Yogyakarta, 10 Oktober 2014
Badan Pertimbangan PPM,

Drs. Pujiwiyana, M.Pd.
NIP. 19671221 199303 1 001

FOTO KEGIATAN PPM



Penyampaian materi pada sesi pertama



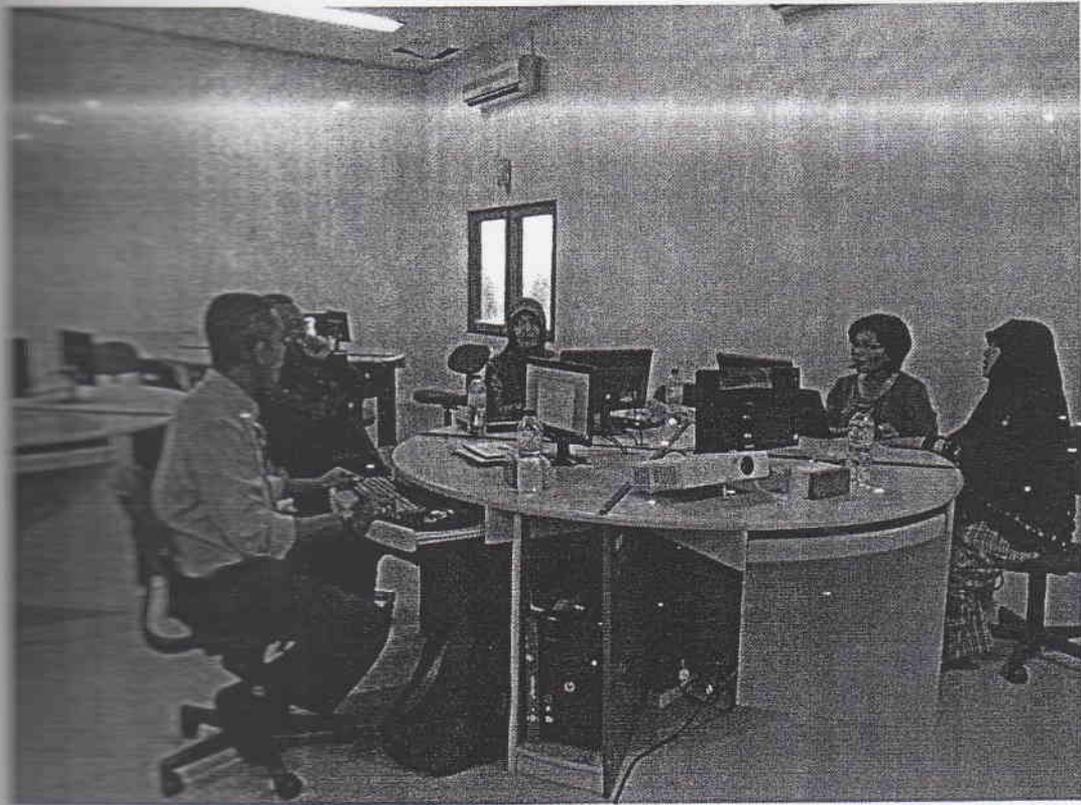
PPM menyampaikan arti pentingnya penelitian dalam meniti karir sebagai guru



Salah seorang peserta pelatihan menyampaikan masalah pembelajaran bahasa Jerman yang dialami peserta didik di sekolahnya



Pendampingan dari anggota tim PPM saat guru membuat proposal PTK



Ketua tim PPM menyimak dengan seksama masukan dari peserta PPM



Foto bersama se usai acara PPM